

**HADANAH PADA IBU YANG BERSTATUS NARAPIDANA
(STUDI KASUS DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN
PEREMPUAN KELAS IIA MARTAPURA)**

TESIS

**OLEH:
RAUDHATUL JANNAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023 M/ 1444 H**

**HADANAH PADA IBU YANG BERSTATUS NARAPIDANA
(STUDI KASUS DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN
PEREMPUAN KELAS IIA MARTAPURA)**

TESIS

**Diajukan Kepada Universitas Negeri Antasari
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
(Hukum Keluarga)**

Oleh:

**RAUDHATUL JANNAH
NIM: 210211050117**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
BANJARMASIN
2023 M/ 1444 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raudhatul Jannah
NIM : 210211050117
Tempat/Tanggal Lahir : Banua Jingah, 14 April 1997
Jurusan/Program Studi : Hukum Keluarga
Fakultas/Program : Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul, “Hadanah Pada Ibu Yang Berstatus Narapidana (Studi Kasus di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Martapura)” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 26 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Raudhatul Jannah

BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

977/Un.14/IV/UPM-BP/07/2023

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama : Raudhatul Jannah
NIM : 210211050117
Jenjang/Program Studi : S2 Hukum Keluarga
Judul : *Haalimah Pada Ibu yang Bersiatus Narapidana (Studi Kasus Di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Martapura)*

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 7 Juli 2023

Mengetahui,
Direktur



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd
NIP. 197105251997031006

PERSETUJUAN TESIS

**HADANAH PADA IBU YANG BERSTATUS NARAPIDANA
(STUDI KASUS DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN
PEREMPUAN KELAS IIA MARTAPURA)**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

RAUDHATUL JANNAH

210211050117

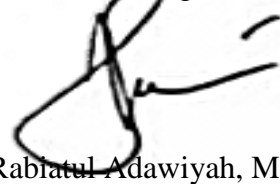
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari, MHI
NIP.196006091988031003
Tanggal, 26 Juni 2023

Pembimbing II






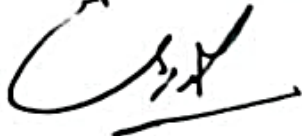
Dr. Hj. Rabiatul Adawiyah, M.Ag
NIP.197604132008012012
Tanggal, 26 Juni 2023

PENGESAHAN TESIS
HADANAH PADA IBU YANG BERSTATUS NARAPIDANA
(STUDI KASUS DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN
PEREMPUAN KELAS IIA MARTAPURA)

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH:
RAUDHATUL JANNAH
210211050117

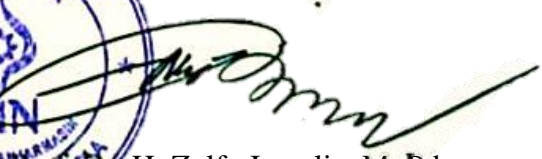
Telah Diajukan pada Dewan Penguji
Pada: Hari Jum'at, Tanggal 21 Juli 2023

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Hj. Wahidah, MHI	
2. Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari, M.H.I	
3. Dr. Hj. Rabiatul Adawiyah, S. Ag, M.Ag	
4. Dr. H. Anwar Hafizi, LC, MA.HK	

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana UIN Antasari




Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd.
NIP. 197105251997031006

ABSTRAK

Raudhatul Jannah. 210211050117, “Hadanah Pada Ibu Yang Berstatus Narapidana (Studi Kasus Di Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIA Martapura)”, pembimbing I Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari, MHI dan pembimbing II Dr. Hj. Rabiatul Adawiyah, M. Ag, pada program Studi S2 Hukum Keluarga UIN Antasari Banjarmasin, 2023

Kata Kunci: Hadanah, Ibu, Narapidana, Lembaga Pemasarakatan

Seorang ibu yang memiliki anak belum *mumayyiz* sebagai narapidana terhalang dalam melakukan hadanah, beberapa hak yang seharusnya mendapatkan perlakuan khusus baik menurut Undang-Undang maupun petugas lapas. adapun permasalahan yang peneliti temukan bahwa anak tidak dapat dibawa ke dalam lapas bersama dengan ibunya karena ruangan narapidana yang melebihi kapasitas, sehingga tidak ada ruangan khusus untuk ibu dan anak, dan rentannya seorang anak terkena penyakit menular ketika berada dalam lapas. Selama ibu berada dalam lapas mereka jarang bertemu anak dan bahkan ada yang tidak pernah bertemu ketika berada dalam lapas karena jarak antara rumah menuju lapas yang jauh dan kondisi ekonomi keluarga serta kunjungan bertamu yang terbatas karena peraturan yang ditetapkan dari lapas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hadanah pada ibu yang berstatus narapidana di Lembaga Pemasarakatan Perempuan kelas IIA Martapura, kendala yang dihadapi ibu yang berstatus narapidana serta peran petugas lapas terhadap ibu yang berstatus narapidana dalam melaksanakan hadanah. Penelitian ini merupakan penelitian *field research* atau penelitian lapangan, dengan pendekatan sosiologi hukum dan pendekatan psikologi hukum, yang berlokasi di lembaga pemasarakatan perempuan kelas IIA Martapura. Penelitian ini dilakukan melalui wawancara secara langsung kepada 10 narapidana yang memiliki anak belum *mumayyiz* dan 5 orang petugas lapas. Adapun metode analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hadanah pada ibu yang berstatus narapidana tidak dapat terlaksana seutuhnya dengan kendala-kendala yang diantaranya minimnya waktu yang diberikan oleh pihak lapas pada saat jam kunjungan bertamu 30 menit karena banyaknya tamu yang ingin mengunjungi dan menemui keluarga, *overload* kapasitas narapidana yang berada dalam lapas seharusnya 210 orang menjadi 516 orang, ruang gerak narapidana sangat terbatas karena mereka harus menaati peraturan yang telah berlaku, serta keadaan dan lingkungan lapas yang kurang bagus untuk anak-anak tinggal dan ikut ibunya.

Adapun peran petugas lembaga pemasarakatan terhadap ibu yang berstatus narapidana adalah memberikan fasilitas untuk berkomunikasi dengan anak dengan via wartel, fasilitas bermain anak-anak, ruangan kunjungan, klinik kesehatan yang di dalamnya menyediakan perawatan baik jasmani maupun rohani. Peran petugas Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIA Martapura, sudah sesuai dengan peraturan Undang-Undang nomor 22 tahun 2022 tentang pemasarakatan.

ABSTRACT

Raudhatul Jannah. 210211050117, “*Hadanah For Mothers Who Are Convicts (Case Study at the Correctional Institution Women's Class IIA off Martapura)*”, Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari, MHI and Dr. Hj. Rabiatul Adawiyah, M. Ag., in the Master of Family Law Program at Postgraduate UIN Antasari Banjarmasin. (2023)

Keywords : *Hadanah, Mother, Convict, Correctional Institution*

A mother who has a child who hasn't been mumayyiz as a convict is prevented from exercising hadanah, some rights that must receive special treatment both according to law and prison officials. The problem that the researchers found was that children could not be brought into prison with their mothers because the prisoners' rooms were over capacity, so there was no special room for mothers and children, and the children were prone to contracting infectious diseases while in prison. During their stay in prison, mothers rarely saw their children and some even never met when they were in prison because the distance between their homes and prisons was far away and the family's economic conditions and visits were limited due to regulations set by the prison.

This purpose of this study was to find out about hadanah for mothers who are convicts at the Martapura Class IIA Women's Correctional Institution, the obstacles faced by mothers who are convicts and the role of prison officers towards mothers who are convicts in carrying out hadanah. This research is a field research or field research, with a legal sociology approach and a legal psychology approach, which is located in the class IIA Martapura women's prison. This research was conducted through direct interviews with 10 inmates who have not yet mumayyiz children and 5 prison officers. The data analysis method that researchers use is qualitative analysis.

The results of this study indicate that hadanah for mothers with convict status cannot be carried out completely with constraints which include the lack of time given by the prison during visiting hours of 30 minutes due to the large number of guests who want to visit and meet her. families, the overcapacity of convicts who are in prison should be 210 peoples to 516 peoples. The movement space for convicts is very limited because they have to comply with applicable regulations, as well as the conditions and environment in prisons which are not good for children to live and follow their mothers.

Role of correctional officers for mothers with convict status is to provide means to communicate with children through telephone kiosks, children's play facilities, visiting rooms, health clinics that provide both physical and spiritual services. The role of officers at the Martapura Class IIA Women's Prison is in accordance with the provisions of Law Number 22 of 2022 concerning of Lapas.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ،
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَسْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Keseluruhan proses penyusunan karya ilmiah ini tak lepas dari bantuan pemilik jiwa-jiwa mulia yang telah dengan ikhlas mengulurkan tangan-tangan mereka untuk merengkuh dan memeluk peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya dan menghaturkan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak baik secara langsung maupun secara tidak dalam membantu penyelesaian penelitian ini, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Mujiburrahman, Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin. Terima kasih penulis tuturkan atas segala sarana dan prasarana yang disediakan selama kuliah di UIN Antasari. Semoga Allah swt. selalu memberikan kesehatan, hidayah, dan keberkahan dalam memimpin UIN Antasari agar semakin maju dan berkembang.

2. Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., sebagai Direktur Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah menerima tesis ini hingga menyetujuinya untuk dimunaqasyahkan
3. Dr. Hj. Wahidah, MHI., sebagai Ketua Prodi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Peneliti ucapkan terimakasih atas segala pelayanan yang telah diberikan kepada seluruh mahasiswa dinaungan Prodi Hukum Keluarga.
4. Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari, MHI., selaku pembimbing satu dan ibu Dr. Hj. Rabiatul Adawiyah, M.Ag, selaku pembimbing dua, yang telah banyak memberikan petunjuk, arahan, bimbingan, nasehat serta motivasi kepada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan tesis ini.
5. Seluruh Dosen Pascasarjana Prodi Hukum Keluarga yang telah memberikan pengalaman dan ilmu yang banyak kepada peneliti.
6. Seluruh staf dan karyawan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan dengan baik kepada peneliti selama menjalani studi.
7. Kepala Perpustakaan UIN Antasari dan perpustakaan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin beserta seluruh karyawan dan karyawan yang telah memberikan jasa pelayanan yang baik dalam peminjaman buku-buku yang penulis perlukan.
8. Kepala beserta jajaran Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIA Martapura.

9. Terimakasih yang tak terkira untuk kedua orangtua dan adik peneliti yang sangat luar biasa, selalu memberikan segenap perhatian dan kasih sayang disetiap langkah peneliti dalam memberikan dukungan moril maupun materil dengan mempertaruhkan seluruh tenaga untuk pendidikan peneliti, serta tiada henti-hentinya mendo'akan peneliti, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusyuk selain do'a yang terucap dari kedua orangtua. Ucapan terima kasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan kalian, oleh sebab itu terimalah persembahan bakti dan cinta ini teruntuk kalian.
10. Seluruh teman-teman mahasiswa Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, dan khususnya mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga kelas B angkatan 2021 yang telah membantu, menyemangati, memotivasi, memberikan arahan dan saran kepada peneliti.
11. Semua pihak yang berpartisipasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini, yang tidak disebutkan satu-persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah Swt.

Dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Aamiin.

Banjarmasin, 26 Juni 2023
Peneliti,

Raudhatul Jannah
210211050117

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1.	ا	: A	16.	ط	: Ṭh
2.	ب	: B	17.	ظ	: Ḍh
3.	ت	: T	18.	ع	: ‘
4.	ث	: Ṭs	19.	غ	: Gh
5.	ج	: J	20.	ف	: F
6.	ح	: ḥ	21.	ق	: Q
7.	خ	: Kh	22.	ك	: K
8.	د	: D	23.	ل	: L
9.	ذ	: Dž	24.	م	: M
10.	ر	: R	25.	ن	: N
11.	ز	: Z	26.	و	: W
12.	س	: S	27.	ه	: H
13.	ش	: Sy	28.	ء	: ‘
14.	ص	: Ṣh	29.	ی	: Y
15.	ض	: Ḍh			

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	a	Fathah

ـَ	i	Kasrah
ـُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الصُّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِـَ	Ai	a dan i
ـِـُ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

5. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf,

yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَّتْ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَا نَا مَلِكِ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاةِ	<u>h</u> ub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULIS	ii
BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERSETUJUAN TESIS	iv
PENGESAHAN TESIS	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB INDONESIA	xi
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Definisi Operasional.....	11
F. Penelitian Terdahulu	12
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II HADANAH PADA IBU YANG BERSTATUS NARAPIDANA	20
A. Pengertian Hadanah	20
B. Dasar Hukum Hadanah	23
C. Rukun Dan Syarat Hadanah.....	39
D. Hak dan Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak	42
E. Masa Pengasuhan	46
F. Urutan Pemegang Hak Hadanah	48
G. Bentuk-Bentuk Pengasuhan Anak.....	50
H. Pola Pendidikan Anak Dalam Keluarga.....	57
I. Peran Petugas Lembaga Kemasyarakatan Terhadap Ibu Yang Berstatusi Narapidana Dalam Melaksanakan hadanah	64
BAB III METODE PENELITIAN	72
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	72
B. Lokasi Penelitian	73
C. Data dan Sumber Data	74

	D. Teknik Pengumpulan Data	75
	E. Analisis Data.....	76
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	78
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	78
	B. Gambaran Kasus Hadanah Pada Ibu yang Berstatus narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Martapura	87
	C. Rekapitulasi Dalam Bentuk Matrik	108
	D. Analisis Hadanah Pada Ibu yang Berstatus Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Martapura	115
BAB V	PENUTUP	143
	A. Simpulan	143
	B. Saran-saran	144
	DAFTAR PUSTAKA	146
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	150
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	152

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Penelitian Terdahulu	17
Table 4.1 Struktur Organisasi Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Martapura	81
Tabel 4.2 Jumlah Pegawai Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Martapura Berdasarkan Pendidikan	84
Tabel 4.3 Jumlah Narapidana Berdasarkan Golongan	85
Table 4.4 Jumlah Narapidana Berdasarkan Tindak Pidana	86
Table 4.5 Penggolongan Usia Narapidana	86
Table 4.6 Latar Belakang Pendidikan Narapidana	87
Tabel 4.7 Matrik Hadanah Pada Ibu Yang Berstatus Narapidana Dalam Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Martapura	109